

Taruna Melati Utama: Membumikan Gerakan Ilmu untuk Pelajar Berkemajuan

Senin, 15-07-2013

Makassar - Pelatihan Kader Paripurna Taruna Melati Utama (PKP TMU) Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang dilaksanakan Auditorium Universitas Muhammadiyah Makasar (Unismuh) mengambil tema "*Membumikan Gerakan Ilmu Untuk Pelajar Berkemajuan*" dibuka oleh Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Akil Mukhtar dan Ketua PP Muhammadiyah Drs. Dahlan Rais, M.Hum kemarin (12/7/2013).

Ketua Umum PW IPM Sulawesi Selatan, Elly Oscar mengutip kata Kiai Ahmad Dahlan "Hidup-hidupilah Muhammadiyah, Jangan Mencari hidup Muhammadiyah" menyambut seluruh peserta dan tamu undangan dalam pembukaan TMU. "kami mengucapkan selamat datang para peserta TMU IPM Se Indonesia, PW IPM Sulsel telah siap menjadi tuan rumah yang baik" ujarnya.

Dalam sambutan ketua Umum PP IPM, Fida Afif, bulan suci Ramadhan ini IPM siap melahirkan generasi-generasi penerus khususnya Muhammadiyah, Umat dan Bangsa pada umumnya. IPM sejak berdirinya 18 Juli 1916 tetap memegang tiga pilar, terampil, berilmu dan berakhlak mulia, saat ini remaja dan pelajar sedang dilanda krisis akhlak, IPM sangat serius memerhatikanya dan memberi solusi, sesuai dengan tema "*Membumikan Gerakan Ilmu Untuk Pelajar Berkemajuan*".

Fida berharap dari kegiatan TMU ini melahirkan kader-kader intelektual yang mampu mengukir karyanya untuk sejarah peradaban kedepan.

Selanjutnya amanah PP Muhammadiyah Dahlan Rais, mengungkapkan kebahagiaannya dan bersyukur terhadap prestasi IPM saat ini. "Kami sangat bersyukur telah bisa hadir dan IPM telah mengulang prestasi emas yang telah diraih sebagai OKP terbaik Nasional dan mendapat penganugerahan ASEAN TAYO". Dahlan menambahkan proses seleksi peserta TMU yang administratif, membuat adanya batasan jumlah peserta karena harus menyiapkan materi dan makalah sebagai bekal mengikuti TMU, Dahlan mengagumi TMU sebagai jenjang perkaderan yang sangat bagus.

Dahlan Rais melihat anak-anak IPM itu santun, tertib, cerdas, ideologis dan idealis. Dahlan menambahkan saat ini IPM telah memiliki pendekar hukum di Indonesia, yakni Wakil Ketua KPK, Busyro Muqoddas dan Ketua Mahkamah Konstitusi, Akil Mukhtar.

Ketua MK, Akil Mukhtar menyampaikan kebanggaannya yang mendalam karna pernah menjadi pengurus IPM ketika pelajar di Kalimantan Barat. "Saya sangat memberikan selamat dan apresiasi kepada IPM semoga pelatihan ini memberi sumbangan dan pengaruh yang baik terhadap bangsa dan Negara".

(nurmi/dzar/ant)